

Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Ewit¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, IAIN Parepare

Article Info

Article history:

Received Oct 17, 2021

Revised Oct 30, 2021

Accepted Nov 8, 2021

Kata Kunci:

Hasil Belajar
Metode Variative
Pai

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: pengaruh metode variatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Polewali.

Metodologi: penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dengan teknik deskriptif.

Temuan Utama: Besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,989. Kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0,9781. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 97,81% dalam arti bahwa 2,19% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Keterbaruan dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian berupa pengaruh metode pembelajaran variatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ewit

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, IAIN Parepare

Email: ewitt1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan [1]. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi-potensi peserta didik.

Kehidupan dan peradaban manusia senantiasa mengalami perubahan dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan mampu bersaing. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab [2].

Pendidikan Islam merupakan suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam untuk benar-benar menjiwai dan menjadikannya sebagai bahan yang integral serta sebagai

Journal homepage: <http://cahaya-ic.com/index.php/JPAAI>

pedoman dalam hidupnya yang dapat dijadikan sebagai alat pengontrol bagi perbuatan, pemikiran, dan sikap mentalnya [3]-[4]. Sehingga anak didik mampu menyeimbangkan antara kecerdasan secara intelektual dan spiritual. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan, yang dari imannya akan melahirkan tingkah laku terpuji (akhlakul karimah), pengetahuan yang dipisahkan dari iman bukan hanya akan menjadi pengetahuan yang pincang akan tetapi lebih dari itu dapat memberikan suatu kebodohan baru, sehingga manusia telah kehilangan keimanannya kepada tuhan [5]-[6]. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, apakah itu sebagai mahluk individu maupun sebagai mahluk sosial, setiap manusia akan tumbuh dan berkembang dalam suasana dan lingkungan yang terus berubah sesuai dengan perubahan zaman, diantaranya dipergunakan oleh: kemampuan pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif dan menyenangkan tidak terlepas dari metode pembelajaran yang variatif yang mampu membuat peserta didik lebih mudah mengerti dalam memahami agama Islam. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode yang pun dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing [7]. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif penyajian pengajaran akan menjadi lebih hidup dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya metode yang variatif dalam pembelajaran, peserta didik akan mampu menerima makna dari apa yang disampaikan sehingga mereka dapat lebih memahami dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode variatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Polewali.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian survei atau lapangan seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan melihat obyeknya [8]. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu menyajikan data dan menganalisis secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan [9]. Hasil penelitian diambil dari data yang otentik di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diselesaikan dengan menggunakan teknik statistik.

Menurut [10] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti yaitu peserta didik SMPN 2 Polewali.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [11]. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam menentukan sampel dari populasi betul-betul harus representative (mewakili). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik Simple Random Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul [12]. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif yakni menitik beratkan pembahasan dengan penyajian dalam bentuk tabel. Kemudian setelah dilakukan pengujian terhadap data-data dalam bentuk tabel tersebut maka dapat diketahui keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Variabbe Entered/Removed*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif		Enter

Table 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.741	.70989

Tabel .3 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Std. Error of the Estimate	Sig.
1 Regression	117.489	1	117.489	233.138	.000 ^b
Residual	40.316	80	.504		
Total	157.805	81			

Tabel.4 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Mean Square	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-539	.828	.863	-.651	.517
1 Penggunaan Metode Pembelajaran variatif	.680	.045		15.269	.000

Berdasarkan hasil hypothesis yang telah diperoleh dari data sebelumnya ternyata terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran variatif pada mata pelajaran Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Polewali. Penggunaan metode pembelajaran variatif di SMP Negeri 2 Polewali yang telah diperoleh dari hasil data peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Polewali merupakan sebuah gebrakan baru yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan taraf kualitas dan kuantitas sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Polewali.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sangatlah meningkat. Peningkatan ini merupakan suatu usaha guru yang telah memaksimalkan metode pembelajaran variatif dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 2 Polewali dengan jumlah populasi 652 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 82 peserta didik. Dalam pengambilan sampel dilakukan di kelas VII2, VIII2, IX4. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibilitas data, dan uji normalitas data.

Besarnya hubungan penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,989. Kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0,9781. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 97,81% dalam arti bahwa 2,19% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Dengan demikian jelaslah penggunaan metode pembelajaran variatif memiliki hubungan dalam hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Polewali. Penggunaan metode pembelajaran variatif yang digunakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan sangat baik. Peserta didik lebih mudah memahami materi dan proses pembelajaran di kelas sangat menyenangkan. Jadi pendidik sangat dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dalam menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

4. KESIMPULAN

Korelasi antara penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,989. Kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0,9781. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran variatif terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 97,81% dalam arti bahwa 2,19% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

REFERENSI

- [1] Bahrissalim, A. Haris., *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Cet. 1; Makassar. 2011.
- [2] Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- [3] Uhbiyai, Nur, . *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Bandung: Pustaka Setia. 1998.
- [4] Arif, Armai, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet 1; Jakarta: Ciputat Press. 2004.
- [5] B. Djamarah, Syaiful, A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. IV; Jakarta: Rinneka Cipta. 2010.
- [6] Zein, Mahmud. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Ak Group dan Indra Buana. 1995.
- [7] Daradjat, Zakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara. 2001.

-
- [8] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- [9] Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- [10] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. 15; Bandung: Alfabeta. 2012
- [11] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. 9; Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- [12] Muslich, Mansur, *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.